

## **BAB V KESIMPULAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode akuntansi persediaan, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas dan rasio lancar terhadap *price earning ratio* (*PER*). sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2015. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, ditemukan 26 sampel. variabel  $X_1$  adalah metode akuntansi persediaan,  $X_2$  adalah ukuran perusahaan,  $X_3$  adalah rasio profitabilitas,  $X_4$  adalah rasio lancar dan variabel  $Y$  adalah *PER*. Pengujian dilakukan menggunakan program bantu SPSS dengan alat uji regresi hingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Sebagian besar perusahaan manufaktur di Indonesia menggunakan metode akuntansi persediaan *weighted average* dari pada menggunakan metode akuntansi persediaan *FIFO* untuk penilaian persediaannya, tetapi tidak ada perusahaan yang menggunakan metode *LIFO*, hal ini disebabkan undang-undang tidak mengizinkan menggunakan metode *LIFO*.
2. Berdasarkan metode analisis regresi berganda (*multiple regression*) diperoleh hasil penelitian dimana menyatakan variabel independen yaitu metode akuntansi persediaan ( $X_1$ ), ukuran perusahaan ( $X_2$ ), rasio profitabilitas ( $X_3$ ), rasio lancar ( $X_4$ ) secara bersama-sama berpengaruh

terhadap variabel dependen yaitu PER. Tetapi secara partial variabel metode akuntansi persediaan terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel PER. namun lain halnya dengan variabel ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, dan rasio lancar terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel PER. Hasil ini konsisten dengan penelitian Ariesty (2008) dan mukhlisin (2002) tetapi tidak konsisten dengan penelitian Nasser dan Eka (2005).

3. Berdasarkan adjusted R square menunjukkan hasil 0,073 atau 7,3 persen variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel independen.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan-keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Periode yang digunakan masih terbatas tiga tahun yaitu dari tahun 2013-2015.
2. Jumlah variabel juga terbatas yaitu variabel metode akuntansi persediaan, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas dan rasio lancar.
3. Data yang dianalisis adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan, sebab data sekunder tidak dapat menjelaskan perilaku atau keputusan penerapan suatu metode persediaan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan, maka terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan sehubungan dengan metode akuntansi persediaan, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas dan rasio lancar terhadap *PER* beserta hal lainnya yang terkait, sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan sebaiknya lebih dari 3 tahun, sebab periode yang panjang dapat lebih menjelaskan variabilitas data yang sebenarnya.
2. Akan lebih baik jika variabel-variabel lainnya dimasukkan dalam penelitian ini, misalnya: intensitas modal, risiko sertumbuhannya dan lainnya.
3. Data yang digunakan sebaiknya menggunakan data primer (misalnya: kuisisioner, wawancara atau observasi) kemungkinan data tersebut dapat dibandingkan dengan data sekunder. Hal ini disebabkan data primer kemungkinan akan memberikan hasil yang berbeda dengan data sekunder.